

The Influence Of The Quantum Learning (QL) Model Assisted By Big Book Media On The Ability To Read Fable Texts In Class VII Students Of PGRI Setu Bekasi Middle School

Pengaruh Model *Quantum Learning* (QL) Berbantuan Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII SMP PGRI Setu Bekasi

Erina Rahmawati¹, Hendra Setiawan², Imam Muhtarom³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ¹2010631080012@student.unsika.ac.id, ²hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id,
³imam.muhtarom@student.ac.id

*Corresponding Author

Received : 19 July 2024, Revised : 20 August 2024, Accepted : 02 September 2024

ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of the Quantum Learning model assisted by Big Book media on the ability to read fable texts in class VII students at PGRI Setu Bekasi Middle School. The problem that arises in this school is students' lack of literacy interest in reading. Considering that at PGRI Setu Bekasi Middle School, teachers have not provided innovative and interesting learning models to stimulate students' reading skills. Quantitative approach to ensure data validity. The population in the research sample was class VII A as the control class and class VII B as the experimental class, each with a total of 36 students. The form of experimental research chosen by the researcher is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The research results were obtained using SPSS 25 For Windows. The average pretest score for the experimental class was 58, rising to 100 in the posttest, meaning that there was an influence from the application of the model because students' scores increased. Apart from that, the normality test of the data was normally distributed with pretest results for the control class $0.060 > 0.05$ and posttest data for the control class $0.052 > 0.05$. Experimental class pretest data $0.073 > 0.05$ and experimental class posttest data $0.200 > 0.05$. Then, the homogeneity test found that the control class value was 0.904 and the experimental class value was 0.915, which was declared homogeneous data. The N-gain test the experimental class was 0.56, which was interpreted as being in the medium category. Test the hypothesis using the Independent Sample test. Based on the specified criteria, if the sig. (2-tailed) is smaller than $\alpha 5\%$ (sig. (2-tailed) < 0.05) or $0.000 < 0.050$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. **Keywords:** Reading ability, Quantum Learning, Big Book Media, Learning Model, Fable Text.*

1. Pendahuluan

Kemajuan era modern saat ini di mana informasi begitu mudah diakses, ironisnya minat membaca di masyarakat masih tergolong rendah. Fenomena ini menjadi akar permasalahannya akan jauh lebih rumit dan memprihatinkan. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan, bahwa siswa mengalami kendala dan kesulitan pada kegiatan pembelajaran membaca teks fabel yang terjadi di SMP PGRI Setu Bekasi. Hal ini kurangnya akses bahan bacaan artinya perpustakaan sekolah tersebut tidak menyediakan tempat yang nyaman dan koleksi buku cerita fabel yang beragam, membuat siswa akan kehilangan minat dan semangat untuk membaca. Pengetahuan siswa dalam terkait teks fabel pun terbatas. Kemampuan membaca menuntut siswa salah satunya untuk menemukan informasi spesifik dalam teks. Salah satu kemampuan berbahasa yang diajarkan di kelas tujuh yaitu membaca teks fabel. Menurut E Kosasih (2019) membaca adalah proses aktif yang melibatkan interaksi antara

pembaca dan teks. Interaksi antara pembaca dan teks dimulai sejak awal kegiatan membaca. Setiap pembaca memiliki pemahaman yang berbeda terhadap teks yang sama. Dari pernyataan itu, tingkat keberhasilan membaca sangat bergantung pada kualitas interaksi antara pembaca dan teks. Semakin kaya pengetahuan dan pengalaman pembaca, semakin mudah pula mereka memahami makna yang terkandung dalam teks. Berdasarkan nilai UN di Kabupaten Bekasi rentang nilai predikat D dengan total jumlah 7,514 tahun 2019 tingkat SMP. Menunjukkan bahwa rendahnya nilai UN dapat menjadi indikator dapat membuat siswa merasa tidak terbiasa dan tidak termotivasi untuk belajar.

Maka dari itu, diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan antusiasme serta aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Suatu cara pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya didasarkan pada hakikat tujuan pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri, yaitu agar siswa terampil dalam berbahasa. Model pembelajaran yang memenuhi kriteria di atas adalah *quantum learning*. *Quantum Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang tujuan utamanya antara lain meningkatkan partisipasi siswa melalui perubahan keadaan, meningkatkan motivasi dan minat “belajar” ini menjadi lebih efektif, efisien, dan merupakan hal yang menyenangkan.

Mengingat di SMP PGRI Setu Bekasi para guru belum memberikan model pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk merangsang kemampuan membaca siswa, peneliti terinspirasi untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* dengan berbantuan media *Big Book* sebagai model belajar aktif, efektif, efisien, dan merupakan pembelajaran yang menyenangkan menjadikan siswa aktif dan mandiri serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan selama proses pembelajaran sehingga tujuan yang dicapai telah sesuai. Model ini fokuskan pada siswa untuk memahami teks fabel. Maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Model *Quantum Learning* (QL) Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP PGRI Setu Bekasi”.

2. Metode Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen ahli yang bertujuan untuk memastikan apakah instrumen yang disiapkan telah layak diujikan atau tidak. Selanjutnya, instrumen diujikan ke kelas VII untuk melihat apakah instrumen yang hendak digunakan valid atau tidak sebelum instrumen diterapkan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Siregar (Pratiwi, 2019: 35) validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diketahui ukurannya. Menurut Sugiyono (2017) kriteria ukuran dalam menentukan valid atau tidak suatu instrumen yaitu dengan cara membandingkan R_{tabel} dan R_{hitung} jika $R_{tabel} > R_{hitung}$ maka instrumen dinyatakan valid. Nilai $N = 30$ maka didapati nilai $R_{tabel} = 0,361$. Berikut hasil uji validitas melalui bantuan *software SPSS 25 for windows*.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas:	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4
r_{hitung}	0,661	0,654	0,778	0,593
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid
Jumlah Valid	4			

Berdasarkan nilai uji validitas menggunakan *SPSS 25 for windows* pada tabel soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. dengan jumlah responden 30 adalah 0,361. Maka butir soal yang digunakan untuk uji validitas, dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2019: 36), menjelaskan bahwa reliabilitas dikatakan sudah cukup baik digunakan sebagai alat pengumpulan data karena dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha dilakukan untuk jenis data interval/esai (Sugiyono, 2019: 365). Teknik ini sesuai dengan jenis instrumen tes karena berisi uraian/esai. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Namun apabila kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	4

Gambar 1. Hasil Uji Reliabilitas

2. Hasil Uji Statistik

a. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas merupakan langkah utama untuk menentukan data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% (0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Hal uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov					
Hasil	Kelas	Df	Sig.(2-tailed)	<i>a</i>	Ket
Membaca Teks Fabel	Pretest Kelas Kontrol	Kelas 30	0,060	> 0,05	Sig. > 0,05 Normal
	Posttest Kelas Kontrol	Kelas	0,052	> 0,05	Sig. > 0,05 Normal
	Pretest Kelas Ekperimen	Kelas 30	0,073	> 0,05	Sig. > 0,05 Normal
	Posttest Kelas Eksperimen	Kelas	0,200	> 0,05	Sig. > 0,05 Normal

Hasil uji normalitas dinyatakan normal. Berdasarkan nilai yang diperoleh di atas nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen mendapatkan nilai 0.073 > 0,05, *posttest* kelas eksperimen mendapatkan nilai 0.200 > 0,05, *pretest* kelas kontrol mendapatkan nilai 0.060 > 0,05, *posttest* kelas kontrol mendapatkan nilai 0.052 > 0,05. Maka dari data yang terlampir di atas seluruh data dinyatakan memiliki distribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk melakukan uji berikutnya. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data memiliki homogenitas yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil pretest dan posttest yang telah disematkan pada tabel di atas, dengan syarat jika nilai trimmed mean dari perhitungan > 0,05 maka data dinyatakan homogen sedangkan jika nilai trimmed mean < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.017	1	58	.897
	Based on Median	.005	1	58	.944
	Based on Median and with adjusted df	.005	1	57.627	.944

Based on trimmed mean	.015	1	58	.904
-----------------------	------	---	----	-------------

Tabel 4. Hasil Uji Homegenitas Kelas Eksperimen

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KELAS EKPERIMEN	Based on Mean	.014	1	58	.907
	Based on Median	.018	1	58	.895
	Based on Median and with adjusted df	.018	1	57.839	.895
	Based on trimmed mean	.012	1	58	.915

Nilai signifikansi perolehan uji homogenitas pada kelas kontrol yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.904. sedangkan, perolehan uji homogenitas pada kelas eksperimen yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.915. Kedua data tersebut dinyatakan berasal dari homogenitas yang sama atau homogen karena nilai perolehan signifikansi $> 0,05$.

c. Hasil Uji N-Gain

Hasil Uji N-Gain dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca teks fabel di kelas eksperimen menggunakan model Quantum Learning dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	N	Nilai		Mean	Sts. Deviasi
		Minimum	Maksimum		
Kontrol	30	0.00	0.61	0.22	0.14
Eksperimen	30	0.00	100	0.56	0.28

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu 0.56 sedangkan nilai N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu 0.22. Berdasarkan kriteria indeks gain, nilai N-Gain kelas eksperimen tergolong pada sedang karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu $0.56 > 0.30$ atau $0.31 < \text{gain} \leq 0.69$ sedangkan pada kelas kontrol tergolong rendah karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu $0.22 > 0$ atau $0 < \text{gain} \leq 0.30$. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pembelajaran teks fabel lebih baik daripada menggunakan model konvensional.

d. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji N-Gain dapat diidentifikasi data *posttest* dinyatakan normal, homogen, efektif. Maka langkah berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis atau dugaan sementara yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, uji hipotesis akan menguji apakah H_0 atau H_a yang diterima. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan model Quantum Learning (QL) berbantuan media Big Book teks fabel tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas VII di SMP PGRI Setu Bekasi.

H_a : Penggunaan model Quantum Learning (QL) berbantuan media Big Book teks fabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas VII di SMP PGRI Setu Bekasi.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% maka syaratnya yaitu:

- A. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H₀, diterima.
- B. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H₀, ditolak.

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
HASIL	POSTTESTKONTROL	.017	.897	-5.651	58	.000
	POSTTESTEKSPERIMEN			-5.651	57.998	.000

Dengan merujuk pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig two tailed adalah 0,000. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai 0,05 (5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig two tailed yaitu 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI Setu Bekasi, kelas VII A dan VII B. Kelas eksperimen merupakan kelas akan menjadi sampel penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Learning berbantuan media *Big Book* sedangkan kelas kontrol menjadi sampel penelitian dengan menggunakan model konvensional.

Berdasarkan pada hasil uji statistik yang dilakukan di atas. Pertama uji normalitas hasil uji normalitas dinyatakan normal. Berdasarkan nilai yang diperoleh di atas nilai signifikansi pretest kelas eksperimen mendapatkan nilai 0.073 > 0,05, posttest kelas eksperimen mendapatkan nilai 0.200 > 0,05, pretest kelas kontrol mendapatkan nilai 0.060 > 0,05, posttest kelas kontrol mendapatkan nilai 0.052 > 0,05. Maka dari data yang terlampir di atas seluruh data dinyatakan memiliki distribusi normal. Kedua uji homogenitas, nilai signifikansi perolehan uji homogenitas pada kelas kontrol yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.904. sedangkan, perolehan uji homogenitas pada kelas eksperimen yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.915. Kedua data tersebut dinyatakan berasal dari homogenitas yang sama atau homogen karena nilai perolehan signifikansi > 0,05. Ketiga uji hipotesis, hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig two tailed adalah 0,000. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai 0,05 (5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig two side yaitu 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. nilai N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu 0.56 sedangkan nilai N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu 0.22. Berdasarkan kriteria indeks gain, nilai N-Gain kelas eksperimen tergolong pada sedang karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu 0.56 > 0.30 atau 0.31 < gain ≤ 0.69 sedangkan pada kelas kontrol tergolong rendah karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu 0.22 > 0 atau 0 < gain ≤ 0.30.

4. Penutup

Pengaruh model *Quantum Learning* pada pembelajaran membaca teks fabel di kelas VII SMP PGRI Setu Bekasi dapat dibuktikan pada nilai N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan pemerolehan nilai dan olah data N-Gain pada nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai N-Gain kelas kontrol yaitu 0,22 dengan interpretasi rendah sedangkan perolehan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen yaitu 0,56 dengan interpretasi sedang. Oleh karena itu dapat dibuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) kemampuan awal membaca siswa pada pembelajaran membaca teks fabel memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 58; (2) kemampuan setelah menggunakan model *Quantum Learning* dapat memperoleh nilai

rata-rata yaitu 82; (3) Model *Quantum Learning* memiliki pengaruh yang signifikan pada pembelajaran membandingkan isi resensi di kelas VII SMP PGRI Setu Bekasi.

References

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran* (A. Rahman, Ed.). Rajawali Pers.
- Asiati, S., & Alamia, F. (2020). Bahasa Indonesia Modul 8 Teks Cerita Fabel. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/Bahasa-Indonesia-Modul-8-Teks-Cerita-Fabel/>.
- . Rohana, S. (2021). Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Salsabila, Nisa Fitma (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Serta Menyajikan Gagasan Dalam Bentuk Teks Cerita Fantasi (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VII Smp Negeri 2 Ciawi Tahun Ajaran 2021/2022). <http://repositori.unsil.ac.id/7579/>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Syamsuddin, R. (2021). Buku keterampilan berbahasa indonesia. *Universitas Negeri Makassar, May, 64.*
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis. Bandung: Angkasa Bandung.